

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR.....	tanpa halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.3 Tujuan khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademik.....	4
1.4.2 Manfaat Operasional.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kelenjar Getah Bening Normal.....	5
2.2 Pola hyperplasia.....	6
2.3 Perbedaan lesi reaktif dan limfoma.....	7
2.4 Limfadenopati Reaktif.....	7
2.4.1 Kondisi reaktif dengan <i>follicular lymphoid hyperplasia</i>	8
2.4.1.1 <i>Nonspecific follicular lymphoid hyperplasia dan progressive transformation of germinal centers</i>	8
2.4.2. Status reaktif dengan <i>hyperplasia interfollicular</i>	10
2.4.2.1 Viral lymphadenitis dengan <i>emphasis on infectious mononucleosis</i> .10	10
2.5 <i>Atypical Lymphoid Hyperplasia (ALH)</i>	11
2.5.1 Patogenesis.....	11
2.5.2 Gejala klinis.....	12
2.5.3 Histopatologi.....	12
2.5.4 Imunohistokimia.....	13
2.6 <i>Non Hodgkin Lymphoma</i>	14
2.6.1 <i>B-cell Lymphoma</i>	14
2.6.1.1 <i>Diffuse Large B-cell Lymphoma(DLBCL), Not otherwise Specified</i> .16	16
2.6.1.2 <i>Follicular lymphoma</i>	19
2.6.2 <i>T-cell Lymphoma</i>	22

2.7 Forkhead box protein 1 (FOXP1).....	23
2.8 P53.....	25
2.9 Pemeriksaan Kelenjar Getah Bening.....	28
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN....	36
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	41
4.1 Rancangan Penelitian.....	41
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
4.3 Besar Sampel.....	42
4.4 Variabel Penelitian.....	43
4.5 Definisi Operasional.....	43
4.6 Alat dan Bahan Penelitian.....	45
4.6.1 Alat penelitian.....	45
4.6.2 Bahan penelitian.....	45
4.7 Prosedur Penelitian.....	45
4.8 Alur Penelitian.....	46
4.9 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
4.10 Analisis Data.....	47
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	49
5.1 Karakteristik Klinikopatologik Sampel Penelitian.....	49
5.1.1 Distribusi berdasarkan usia dan jenis kelamin sampel	48
5.1.2 Distribusi berdasarkan lokasi sampel.....	49
5.1.3 Distribusi berdasarkan pola morfologi kelenjar getah bening dengan lesi limfoid reaktif.....	50
5.2. Ekspresi FOXP1 pada Kelenjar Getah Bening dan Organ Lain dengan Lesi Limfoid Reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma</i> Sel B, <i>large cell type</i>	51
5.3 Ekspresi p53 pada Kelenjar Getah Bening dan Organ Lain dengan Lesi Limfoid Reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma</i> Sel B, <i>large cell type</i>	53
5.4 Korelasi antara Ekspresi FOXP1 dan p53 pada Kelenjar Getah Bening dan Organ Lain dengan Lesi Limfoid Reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma</i> Sel B, <i>large cell type</i>	56
BAB 6 PEMBAHASAN.....	59
6.1 Karakteristik Klinikopatologik Sampel Penelitian.....	59
6.2 Ekspresi FOXP1 pada Kelenjar Getah Bening dan Organ Lain dengan Lesi Limfoid Reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma</i> Sel B, <i>large cell type</i>	61
6.3 Ekspresi p53 pada Kelenjar Getah Bening dan Organ Lain dengan Lesi Limfoid Reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma</i> Sel B, <i>large cell type</i>	63
6.4 Korelasi antara Ekspresi FOXP1 dan p53 pada Kelenjar Getah Bening dan Organ Lain dengan Lesi Limfoid Reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma</i> Sel B, <i>large cell type</i>	66
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
7.1 Kesimpulan.....	70
7.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Diagnosis Banding Limfoma Sel B.....	23
Tabel 2.2 Grading Follicular Lymphoma.....	27
Tabel 2.3 Antibodi yang Umum Digunakan Dalam Prosedur Immunohistokimia Pada <i>Paraffin-Embedded Tissue Sections</i> Sesuai dengan Pola Reaktivitasnya.....	42
Tabel 5.1 Ekspresi FOXP1 pada kelenjar getah bening dan Organ Lain dengan lesi limfoid reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma</i> sel B, <i>large cell type</i>	53
Tabel 5.2 Ekspresi p53 pada kelenjar getah bening dengan dan Organ Lain lesi limfoid reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma</i> sel B, <i>large cell type</i> ..	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kelenjar getah bening normal.....	6
Gambar 2.2 <i>Follicular lymphoid hyperplasia</i>	9
Gambar 2.3 <i>Progressive transformation of germinal center(PTGC)</i>	10
Gambar 2.4 <i>Atypical lymphoid hyperplasia</i>	14
Gambar 2.5 Morfologi <i>follicular lymphoma</i>	19
Gambar 2.6 Imunohistokimia pada <i>folicullar lymphoma</i>	21
Gambar 2.7 Lokasi 3p13/FOXP1 <i>breakpoint</i> dipetakan melalui FISH.....	25
Gambar 2.8 Pengecatan FOXP1 pada tonsil.....	25
Gambar 2.8 Pengecatan imunohitokimia dengan p53 pada kasus <i>infectious mononucleosis</i>	27
Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian.....	36
Gambar 4.1 Rancangan penelitian.....	41
Gambar 4.2 Alur penelitian.....	46
Gambar 5.1 Distribusi berdasarkan usia sampel kelenjar getah bening dengan lesi limfoid reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma Sel B, large cell type</i>	49
Gambar 5.2 Distribusi berdasarkan lokasi sampel kelenjar getah bening dengan lesi limfoid reaktif.....	50
Gambar 5.3 Distribusi berdasarkan lokasi sampel KGB dan Organ Lain dengan <i>Non Hodgkin Lymphoma Sel B, large cell type</i>	50
Gambar 5.4 Distribusi berdasarkan berdasarkan pola morfologi kelenjar getah bening dengan lesi limfoid reaktif.....	51
Gambar 5.5 Ekspresi FOXP1 pada kelenjar getah bening dan Organ Lain dengan lesi limfoid reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma Sel B, large cell type</i> pembesaran 400x.....	53
Gambar 5.6 Ekspresi p53 pada kelenjar getah bening dan Organ Lain dengan lesi limfoid reaktif dan <i>Non Hodgkin Lymphoma Sel B, large cell type</i> pembesaran 400x.....	55
Gambar 5.7 Korelasi antara ekspresi FOXP1 dengan p53.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Keterangan Kelaikan Etik Penelitian.....	77
Lampiran 2 <i>Data Sheet</i> Antibodi FOXP1.....	78
Lampiran 3 <i>Data Sheet</i> Antibodi p53.....	83
Lampiran 4 Metode Pulasan Imunohistokimia.....	85
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik	87

DAFTAR SINGKATAN

ABC	: <i>activated B-cells</i>
ALH	: <i>atypical lymphoid hyperplasia</i>
ATLL	: <i>adult T-cell lymphoma</i>
BL	: <i>Burkitt lymphoma</i>
Cig	: <i>cytoplasmic immunoglobulin</i>
CLL/SLL	: <i>chronic lymphocytic leukemia/ small lymphocytic lymphoma</i>
DLBCL	: <i>diffuse large B-cell lymphoma</i>
EBER	: <i>Epstein-Barr virus-encoded RNA</i>
FOXP1	: <i>forkhead box protein 1</i>
FISH	: <i>fluorescence in situ hybridization</i>
FL	: <i>follicular lymphoma</i>
GCB	: <i>germinal center B-cells</i>
HHV	: <i>human herpes virus</i>
IGH	: <i>immunoglobulin heavy chain</i>
KGB	: kelenjar getah bening
LPL	: <i>lymphoplasmacytic lymphoma</i>
LP RS	: <i>lymphocyte-predominant Reed-Sternberg</i>
MCL	: <i>mantle cell lymphoma</i>
MDM	: <i>mouse double minute</i>
NHL	: <i>non hodgkin lymphoma</i>
NMZL	: <i>nodal marginal zone lymphoma</i>
PTGC	: <i>progressive transformation of germinal centers</i>
RLH	: <i>reaktif limfoid hiperplasia</i>
Sig	: <i>surface immunoglobulin</i>
TCR	: <i>T-cells receptor</i>